

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif menurut (Rukajat, 2018:161) merupakan jenis penelitian yang berkaitan erat dengan perhitungan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran hingga presentasi dari hasil penelitian. Dalam proses pengumpulan data menggunakan angket dan tes serta memiliki variabel-variabel yang dipakai sebagai acuan dasar penelitian.

Jenis penelitian ini bersifat korelasi (*corelation*). Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan, saling berhubungan, atau hubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik, istilah korelasi bermakna sebagai hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan antar dua variabel dikenal dengan istilah *bivariate corellation*, sedangkan hubungan antara lebih dari dua variabel disebut *multivariate corellation*.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 hingga 2019. Data tersebut diterbitkan dan didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. <http://www.idx.co.id>.

### 3.3 Populasi dan Sampel

(Riyanto & Hatmawan, 2020:10) populasi penelitian adalah semua subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 perusahaan sub sektor *property and real eastate* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019.

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020:12) sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara teratur pada periode 2016-2019.
- 3) Perusahaan yang menghasilkan laba positif secara teratur pada periode 2016-2019.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan adalah documenter dimana data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 hingga 2019. Penelitian ini terdiri atas empat

variabel, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* sebagai variabel bebas (*independent*) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data sekunder, dimana data tersebut tidak didapatkan dengan secara langsung melainkan dari media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tahunan yang di dapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun buku 2016 - 2019. Data tersebut diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang berupa *annual report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016 hingga 2019 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu tiga variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X<sub>1</sub>), Likuiditas (X<sub>2</sub>), Leverage (X<sub>3</sub>). Dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan (Y).

Definisi operasional variabel dependen dan independent dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.5.1 Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai Perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*), semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Menurut (Nurminda et al., 2017).

Rasio nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Price to Earning Ratio* (PER). *Price to Earning Ratio* yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

### **3.5.2 Profitabilitas (X<sub>1</sub>)**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2008:209). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA).

### **3.5.3 Likuiditas (X<sub>2</sub>)**

Menurut (Hani, 2015) Pengertian likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan dengan secepatnya yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan dana yang dipunyai perusahaan untuk dapat memenuhi seluruh hutang yang akan

jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*).

### 3.5.4 *Leverage* (X3)

(Horne, 2002:357) *Leverage* adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pinjaman utang perusahaan yang dibiayai oleh aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

### 3.5.5 Pengukuran Variabel

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel

| No | Variabel         | Indikator  | Skala Pengukuran |
|----|------------------|--|------------------|
| 1. | Nilai Perusahaan | $PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham (EPS)}}$ | Rasio            |
| 2. | Profitabilitas   | $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$         | Rasio            |
| 3. | Likuiditas       | $CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$       | Rasio            |
| 4. | <i>Leverage</i>  | $DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$        | Rasio            |

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang penting metode ilmiah. Hal ini dikarenakan dengan analisis, data diberi arti dan maksud yang berfungsi untuk memecahkan persoalan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan alat SPSS. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, maka dilakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran maupun deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *range*, *sum*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011:19)

Teknik analisis data ini biasanya dipakai untuk penelitian yang memiliki sifat eksplorasi.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode perhitungan kuadrat terkecil (Duli, 2019:114). Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018:161)

Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression standardized. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas artinya antar variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien

korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Metode yang digunakan ada atau tidaknya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua penamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode uji heteroskedastisitas dapat diuji dengan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali) maka terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat korelasi antara periode  $t$  dengan periode  $t-1$  atau periode pada tahun sebelumnya (Ghozali, 2018:111-112). Model regresi bisa dikatakan bagus ketika model regresi dapat terbebas dari uji autokorelasi. Untuk dapat membuktikan ada tidaknya autokorelasi diantara periode tersebut di dalam

suatu model regresi, maka bisa dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (uji DW) dengan membandingkan antara hasil DW hitung dengan hasil dalam tabel DW. Dasar dari pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi yakni :

- a. Bila  $d < d_L$  : terdapat autokorelasi negatif.
- b. Bila  $d_L \leq d \leq d_U$  : tanpa keputusan.
- c. Bila  $d_U \leq d \leq (4 - d_U)$  : tidak terdapat autokorelasi.
- d. Bila  $(4 - d_U) \leq d \leq (4 - d_L)$  : tanpa keputusan.
- e. Bila  $d \geq (4 - d_L)$  : terdapat autokorelasi positif.

### 3.6.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017:275) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Alasan peneliti menggunakan regresi linier berganda adalah dengan teknik ini dapat mengetahui hubungan yang signifikan lebih dari dua variabel bebas. Berikut adalah persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

|                           |                     |    |                                    |
|---------------------------|---------------------|----|------------------------------------|
| Y                         | = Nilai perusahaan  | X1 | = <i>Return On Asset (ROA)</i>     |
| $\alpha$                  | = Konstanta         | X2 | = <i>Current Ratio (CR)</i>        |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ | = Koefisien regresi | X3 | = <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> |
| e                         | = <i>error</i>      |    |                                    |

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi.

#### 3.6.4.1 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0.05).
- b. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
  - a) Nilai signifikan  $t < 0.05 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - b) Nilai signifikan  $t > 0.05 = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- d. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :
  - a). Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - b). Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.



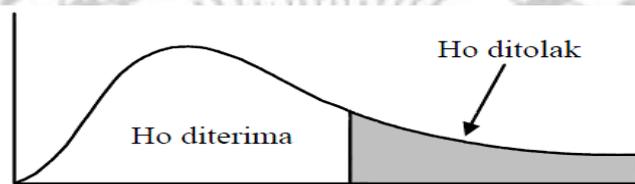
Gambar 3.1 Uji t

#### 3.6.4.2 Uji f (simultan)

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis didasarkan pada

pembandingan antara nilai signifikansi 0,05 di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0.05)
- b. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
  - a) Nilai signifikan  $F < 0.05 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - b) Nilai signifikan  $F > 0.05 = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- c. Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut :
  - a). Jika F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - b). Jika F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.



Gambar 3.2 Uji F

#### 3.6.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* pada kolom *Adjusted R2* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai *Adjusted R2* maka semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.